

# POLA ASUH ORANGTUA DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 29 PADANG

**Inggrit Diasokawati, Yaswinda**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri

Padang

[Inggritdiaz15@gmail.com](mailto:Inggritdiaz15@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam mendidik anak di era teknologi digital di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif, yaitu menggambarkan tentang pola asuh orang tua dalam mendidik anak di era teknologi digital di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh orang tua yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang yang berjumlah 73 Orang, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua (ayah dan ibu) yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang yang berjumlah 146 Orang. Penelitian ini diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus s/d 26 Agustus 2019. Instrumen penelitian ini adalah angket model pilihan ganda. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Hasil penelitian menyatakan bahwa orang tua di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang menggunakan pola Asuh Otoriter, yang dilihat berdasarkan persentase keseluruhan jawaban orang tua yaitu otoriter sebanyak 59%, pola asuh demokrasi sebanyak 15%, pola asuh permisif sebanyak 26% di era teknologi digital.

**Kata Kunci:** *Pola Asuh; Teknologi; Era Digital*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine parenting in educating children in the era of digital technology in Aisyiyah 29 Kindergarten in Padang. This research is a descriptive approach with quantitative methods, which is describing parenting in educating children in the era of digital technology in Aisyiyah 29 Kindergarten in Padang. The population in this study is all parents whose children attend Aisyiyah 29 Kindergarten in Padang, amounting to 73 people, and the sample in this study are all parents (fathers and mothers) whose children go to Aisyiyah Kindergarten 29 Padang numbering 146 people. This research was conducted on August 16 to*

August 26, 2019. The research instrument was a multiple choice model questionnaire. Data collection techniques were questionnaires or questionnaires. The results of the study state that parents in kindergarten Aisyiyah 29 Padang use Authoritarian Parenting, which is seen based on the overall percentage of parents' answers, namely authoritarian 59%, democratic parenting 15%, permissive parenting 26% in the era of digital technology .

**Keywords:** Parenting; Technolog; Digital Era

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi aset penting bagi kemajuan sebuah Negara. Negara yang maju dapat di lihat dari tingkat keberhasilan pendidikan di Negara tersebut. Oleh karena itu, setiap warga Negara harus mengikuti jenjang pendidikan, baik itu jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMA/SMA sederajat) maupun tinggi atau bangku perkuliahan. Pendidikan yaitu mengembangkan perkembangan anak sejalan dengan kemampuannya demi terbentuknya kepribadian seseorang individu secara utuh yang dilakukan melalui komunikasi yang sebaik-baiknya agar anak mencapai kematangan sosial, emosional, dan intelektual (Rina Juniarti, Izzati, Yaswinda: 2019)<sup>1</sup>. Pendidikan di usia dini merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh pada masa yang akan datang ( Eliza: 2013: 93)<sup>2</sup>. Keluarga adalah tempat pendidikan awal dan mendasar bagi seorang anak, sebelum seorang anak sungguh-sungguh memasuki lingkungan pendidikan seperti halnya formal. Pendidikan anak dalam keluarga merangkum seluruh aspek dan mengikut sertakan seluruh anggota keluarga. Namun yang Terpenting ialah pendidikan itu wajib di berikan oleh orang tua kepada anaknya. Menurut Aslan (2019:5) Dalam memberikan pendidikan kepada anaknya Orang tua tidak terlepas dari perannya. Namun, dalam setiap era perubahan, termasuk juga peran orang tua ikut Juga

---

<sup>1</sup> Rina Juniarti, Izzati, Yaswinda. (2019). *Stimulasi Guru Pada Motorik Kasar Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Kuranji Kota Padang*. (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No 1)

<sup>2</sup> Eliza, Delfi. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (CTL) Berbasis Sentra Di Taman Kanak-kanak*. Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan, Vol 13 (2).

mengalami perubahan. Apalagi, anak yang hidup di era teknologi digital pasti berbeda hidup di zaman era 80-an, sehingga pendidikan yang di berikan kepada orang tua kepada anaknya ikut juga mengalami perbedaan.<sup>3</sup>

Kemajuan sebuah teknologi dan informasi pada saat ini terutama penggunaan media digital telah mempengaruhi kehidupan anak. sehingga tidak heran anak-anak di zaman sekarang ini di kategorikan sebagai generasi digital. Kemajuan juga telah membius banyak pandangan orang tua terhadap hal-hal dalam kehidupan sehari-hari. Dahulu, orang tua masih memperbolehkan anaknya bermain di luar rumah dengan permainan tradisional bersama dengan anak lainnya. Akan tetapi, di zaman sekarang ini orang tua lebih mengandalkan teknologi digital sebagai media permainan anak. Di satu sisi, majunya teknologi dan informasi mendapatkan keuntungan atau nilai positif dan konstruktif. Artinya, kemajuan teknologi dan informasi membuat aktivitas dan kehidupan manusia semakin mudah atau gampang dilaksanakan dan dipengaruhi. Akan tetapi disisi lain, majunya dan pesatnya perkembangan teknologi ini justru mendatangkan Implikasi negatif dan destruktif (merusak) jika manusia tidak memiliki sikap kritis dan selektif. Menurut Rahmat (2018:2) Untuk itu sebagian orang tua harus lebih cakap dalam mendidik anak. Maka bagaimana orang tua memilih pola asuh yang tepat supaya menciptakan generasi yang tidak mendapatkan pengaruh negatif dari era digital, tetapi menggunakan semua media itu dengan bijak dan untuk kepentingan yang positif.<sup>4</sup>

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti melihat di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang ini, anak telah terpapar pengaruh negatif dari teknologi

---

<sup>3</sup> Aslan. (2019). *Peran Pola Asuh Orang Tua di era Teknologi Digital*. Jurnal Studia : Volume VII No 1

<sup>4</sup> Rahmad, Stephanus Turibius. (2018). *Pola Asuh Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nissio. Volume X (2), 2.

digital. Terlihat dari anak yang cenderung menjawab pertanyaan yang di lontarkan guru dan mengkaitkannya dengan apa yang anak lihat di *gadget*, televisi, dan teknologi digital lainnya. Dan disaat anak mengerjakan tugas, anak cenderung malas. Anak datang ke sekolah lesu, atau tidak bersemangat karena anak bermain *gadget* hingga larut malam, sehingga anak mengantuk, lesu dan tidak bersemangat ke sekolah, anak ketergantungan dengan *gadget* akibat orang tua yang terlalu memanjakan anak, dan juga anak di larang main ke luar rumah orang tua percaya bahwa gadget dapat menenangkan anak saat berada di rumah. Sesuai dengan uraian yang peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik untuk melihat pola asuh yang bagaimana yang di gunakan orang tua di era teknologi digital ini dengan judul penelitian Pola asuh Orang tua di Era Teknologi digital di Taman Kanak-kanak Aisyiah 29 Padang.

## **B. METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian yaitu di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang di mulai pada Tanggal 16 Agustus 2019 s/d 26 Agustus 2019. Penelitian ini berusaha melihat dan mengungkapkan Pola asuh yang seperti apa yang dipergunakan oleh orang tua di era teknologi digital di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang, dengan penyebaran angket atau kuisisioner yang di lakukan oleh peneliti kepada orang tua yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang yang beralamat di Jln. Parak Buruk No.05 Rt01/Rw04 Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tanganh, Kota Padang, Sumatera Barat. Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29 Padang memiliki jumlah anak 73 Orang, yang terbagi ke dalalam 5 kelas. Dan seluruh orang tua (ayah dan ibu) yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. seluruh orang tua (ayah dan ibu) yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 29

padang yang berjumlah 146 Orang. Penelitian sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* atau *sampel Jenuh* yaitu teknik pengumpulan sample dengan cara mengambil keseluruhan anggota populasi sebagai responden atau sample. Rating Scale dalam bentuk butir pilihan ganda merupakan instrumen yang peneliti gunakan pada data penelitian ini.

Untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan pada penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan pengumpulan dan pengolahan data. Menurut Arikunto (2014:283) penelitian deskriptif mempunyai data yang dapat di analisis dengan non statistik maupun dengan statistik, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, masih bersifat non statistik, dan walaupun di kemukakan juga sedikit penggunaan angka-angka, yaitu berupa frekuensi dan persentase.<sup>5</sup>

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, kemudian direlevansikan dengan relevan-relevan yang terkait dengan pembahasan tersebut adapun pembahasannya ialah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua Di Era Teknologi Di Era Teknologi Digital Di TK Aisyiyah 29 Padang

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pola asuh orang tua di era teknologi digital di TK Aisyiyah 29 Padang berbeda antara masing-masing Orang tua. Mengenai hal ini sejalan dengan pendapat Hadisiswantoro (2012:66) yang mengemukakan bahwa “orang tua hendaknya menggunakan pola asuh yang disesuaikan dengan stimulasi, kondisi, kemampuan, dan

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.

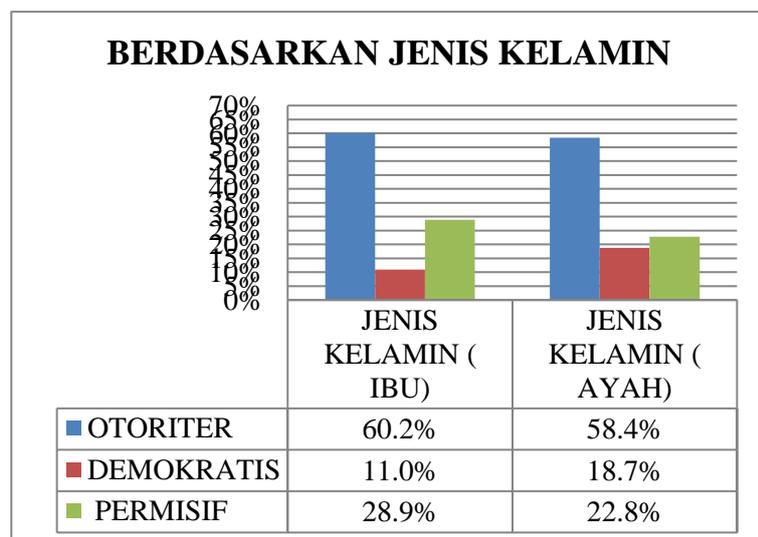
kebutuhan anak agar anak mudah memahami hal yang di inginkan tanpa paksaan.”<sup>6</sup>

Sesuai dengan pendapat Djamarah (2014: 52-53) mengemukakan bahwa latar belakang pendidikan orang tua, mata pencarian hidup, keadaan sosial hidup, usia, dan sebagainya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua.<sup>7</sup>Maka jawaban responden yang peneliti bagi ke dalam karakteristik yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua itu yaitu:

a. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin mayoritas orang tua memakai pola asuh otoriter. Dengan persentase jawaban pola asuh otoriter ayah sebanyak 58,4%, dan persentase jawaban ibu sebanyak 60,2% persentase jawaban pola asuh demokrasi ayah sebanyak 18,7%, dan persentase ibu sebanyak 11,0%, dan persentase jawaban pola asuh permisif ayah sebanyak 22,8 %, dan persentase ibu sebanyak 28,9%.

**Grafik 1. Rekapitulasi Rata-rata Persentase Jawaban responden berdasarkan Jenis kelamin**



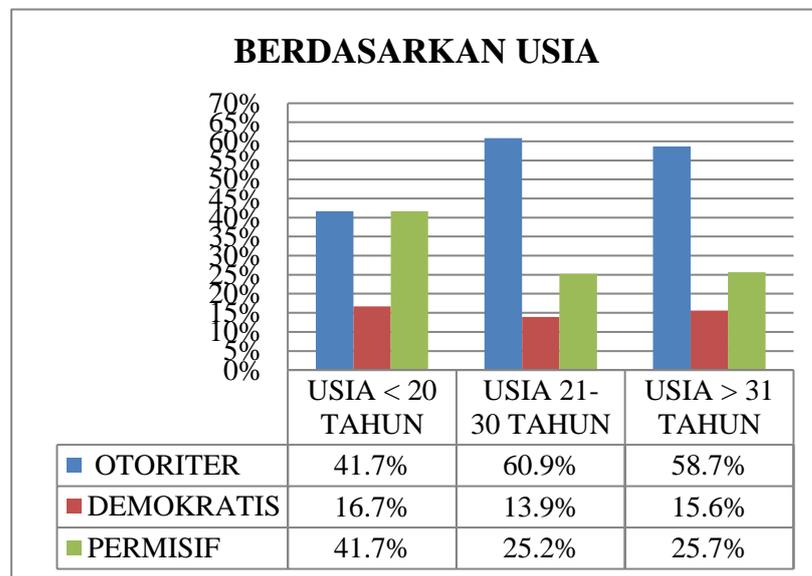
<sup>6</sup> Hadiswanto, Yusak. (2012). *Anda Orang Tua Bodoh atau Pintar?*. Yogyakarta: Andi.

<sup>7</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

b. Berdasarkan usia

Berdasarkan usia mayoritas orang tua memakai pola asuh otoriter. Dengan persentase jawaban pola asuh otoriter dan permisif orang tua yang berusia <20 tahun sama banyak yaitu 41%, persentase jawaban pola asuh demokratis sebanyak 16,7%, persentase jawaban pola asuh orang tua yang berusia 21-30 tahun yang otoriter sebanyak 60,9%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 13,9%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 25,2%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua yang berusia >31 tahun yang otoriter sebanyak 58,7%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 15,6%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 25,7%.

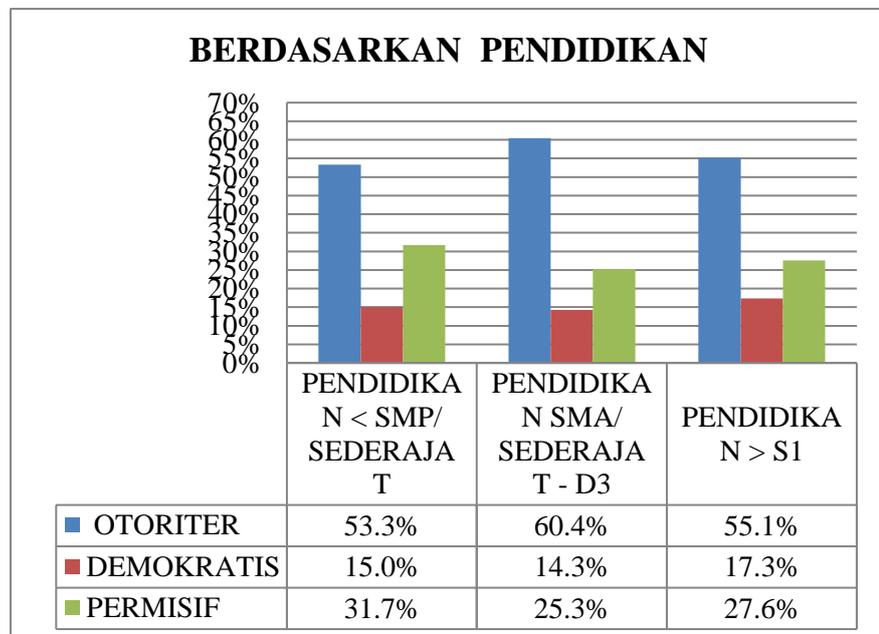
Grafik 2. **Rekapitulasi Rata-rata Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Usia**



c. Berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pendidikan mayoritas orang tua memakai pola asuh otoriter. Dengan persentase jawaban pola asuh orang tua yang berpendidikan < SMP/Sederajat yang otoriter sebanyak 53,3%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 15,0%, persentase jawaban pola asuh permisif sebanyak 31,7%, persentase jawaban pola asuh orang tua yang berpendidikan SMA/Sederajat-D3 yang otoriter sebanyak 60,4%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 14,3%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 25,3%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua yang berpendidikan >SI yang otoriter sebanyak 55,1%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 17,3%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 27,6%.

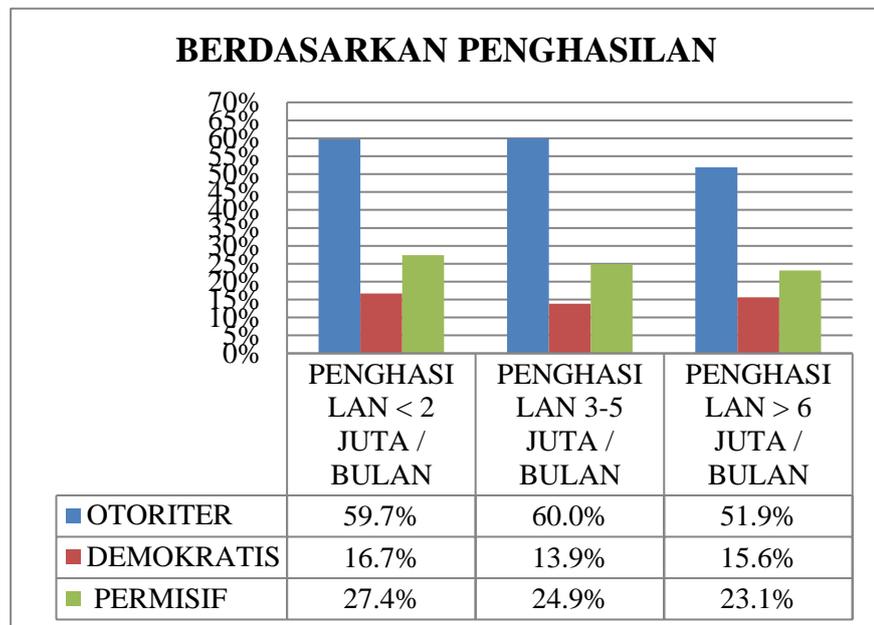
**Grafik 3. Rekapitulasi Rata-rata Persentase Jawaban responden berdasarkan Pendidikan**



d. Berdasarkan pengasilan

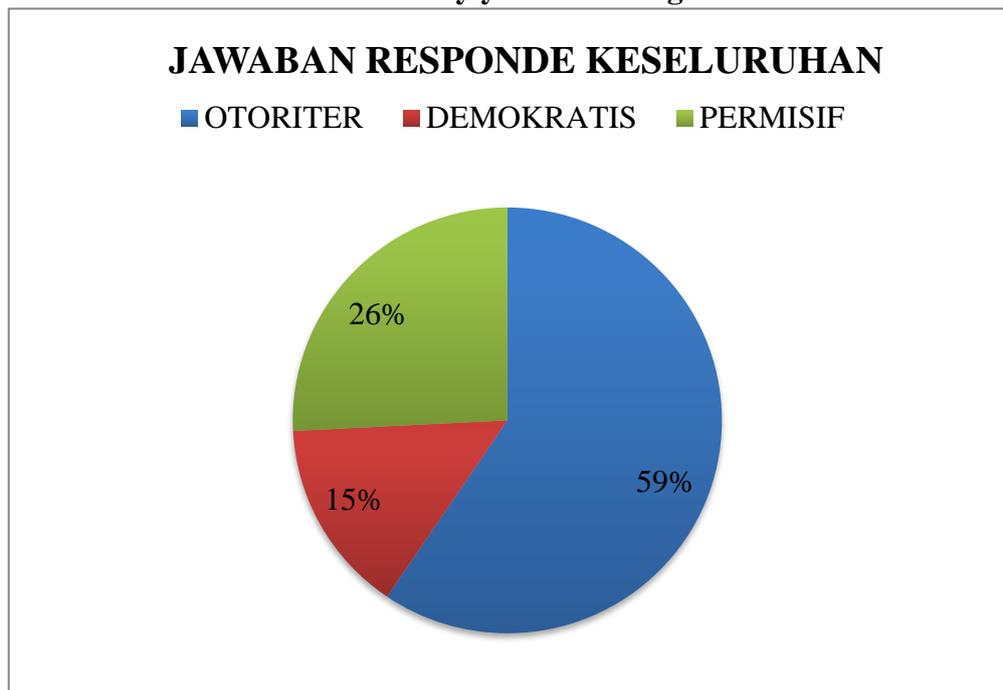
Berdasarkan penghasilan mayoritas orang tua memakai pola asuh otoriter. Dengan persentase jawaban pola asuh orang tua yang berpenghasilan < 2 Juta/bulan yang otoriter sebanyak 59,7%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 16,7%, persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 41,7% , persentase jawaban pola asuh orang tua yang berpenghasilan 3-5 Juta/bulan yang otoriter sebanyak 60,9%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 13,9%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 25,2%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua yang berpenghasilan >6 Juta/bulan yang otoriter sebanyak 58,7%, persentase jawaban pola asuh orang tua demokrasi sebanyak 15,6%, dan persentase jawaban pola asuh orang tua permisif sebanyak 25,7%.

**Grafik 4. Rekapitulasi Persentase Jawaban responden berdasarkan Penghasilan**



Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di lapangan dapat di simpulkan bahwa orang tua di TK Aisyiyah 29 Padang sering menerapkan pola asuh Otoriter dari pada pola asuh demokrasi dan permisif di era teknologi digital ini. Hal ini terlihat dari pengumpulan data yang di kumpulkan oleh peneliti melalui pengisian angket bahwa rata-rata persentase orang tua memilih jawaban yang menggunakan pola asuh otoriter lebih tinggi dari pola asuh yang lain yaitu sebanyak 59%, pada pola asuh demokrasi pemilihan jawabannya adalah 15%, dan Pola asuh Orang tua Permisif memiliki persentase 26% dapat dilihat pada grafik 5 dibawah ini:

**Garafik 5. Distribusi Frekuensi Rata-rata Persentase Terhadap Jawaban Responden Keseluruhan Pola Asuh Di Era Teknologi Digital Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 29 Padang**



Pemilihan pola asuh yang tepat dan ideal untuk anak yang dapat di lakukan oleh orang tua sekaligus kunci dari pola asuh itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadisiwantoro (2012:65) buruknya perkembangan

jiwa sebab dari orang tua yang salah dalam menerapkan pola asuh. Tentu saja penerapan orang tua di harapkan dapat menerapkan pola asuh yang bijaksana atau menerapkan pola asuh yang setidaknya-tidaknya tidak membawa kehancuran atau merusak jiwa dan watak anak.

Jadi kesimpulannya yang dapat kita lihat dari uraian di atas adalah bahwa pola asuh orang tua di era teknologi digital yang di gunakan di TK Aisyiyah 29 Padang ini menggunakan pola asuh Otoriter sebanyak 59,5%. Namun banyak orang tua di zaman sekarang ini yang memilih pola asuh demokrasi agar anak mudah memahami hal yang iya inginkan tanpa ada paksaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ananda (2012:59) bahwa Anak-anak yang di asuh dengan menggunakan pola asuh Demokrasi ini akan memiliki harga diri yang tinggi, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial hal ini merupakan perwujudan keinginan orang tua dan anak.<sup>8</sup> Akan tetapi bertentangan dengan pendapat Dhahir (2018: 2) bahwa menyatakan dari hasil survei yang melibatkan 533 orang tua, di simpulkan bahwa tempat yang kebanyakan digunakan untuk mengakses internet atau menggunakan media digital adalah di rumah yang menerapkan pola asuh demokrasi.<sup>9</sup> Maka dari penelitian ini terungkap bahwa pola asuh secara signifikan mempengaruhi penggunaan internet atau media digital. Namun menurut peneliti, dari ketiga pola asuh orang tua hanya perlu menyingkronkan sesuai dengan situasi dan kondisi perilaku anak. karena sebagai selaku orang tua tidak hanya menekankan pada satu pola asuh, tetapi harus menggunakan ketiga pola asuh tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Aslan (2019: 12) urgensi mendidik anak di era teknilogi digital, sebagai selaku orang tua, wajib mengetahui

---

<sup>8</sup> Ananda, Rizka. (2012). *Tips Membentuk karakter Pasif Anak*. Yogyakarta: Akmal Publishing.

<sup>9</sup> Dhahir, Dharman Fauzan. (2018). *Pola Asuh Penggunaan Internet di Kalangan Anak-anak Indonesia*. Jurnal Pekommas : Vol.3 N0.2.

perkembangan anak. pola asuh otoriter, diberlakukan kepada anak sesuai dengan situasi dan kondisi yang diperlukan.<sup>10</sup> Orang tua berhak untuk memberikan kebebasan sebagaimana pola asuh permisif tetapi dalam hal negatif, sehingga ketiga pola asuh ini, baik otoriter, permisif dan demokratis masing-masing bekerjasama terhadap dampak yang di hasilkan oleh teknologi sendiri. Secara akademis pola asuh demokrasi ini anak mempunyai prestasi yang baik serta kurang bermasalah dalam lingkungan pergaulannya. Oleh karena itu pola asuh ini peneliti anggap cocok dan baik untuk di terapkan oleh orang tua di era teknologi digital ini.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan analisa dan hasil dari penelitian mengenai pola asuh orang tua di era teknologi digital dapat di simpulkan bahwa pola asuh orang tua di era teknologi digital di TK Aisyiyah 29 Padang menggunakan pola asuh otoriter sebanyak 59%, dan persentase orang tua memilih demokrasi sebanyak 15%, pada pola asuh permisif sebanyak 26%. Dan pada umumnya orang tua yang anaknya bersekolah di TK Aisyiyah 29 Padang ini menggunakan pola asuh orang tua Otoriter sebanyak 59%.

#### **E. SARAN**

Peneliti berharap kepada orang tua agar cerdas dan selalu melindungi anak dalam bahaya penggunaan gadget pada anak usia dini agar dampak negatif tidak terlanjur mengenai anak. Bagi peneliti, mudah-mudahan penelitian ini semoga dapat di aplikasikan pada saat mendidik dan mengajar di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, maupun mendidik anak di dalam keluarga, seperti keponakan dan dapat di kembangkan lebih baik lagi. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini

---

<sup>10</sup> Aslan. (2019). *Peran Pola Asuh Orang Tua di era Teknologi Digital*. Jurnal Studia : Volume VII No 1

dapat menjadi sumber bacaan, *literatur* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.

## REFERENSI

- Ananda, Rizka. (2012). *Tips Membentuk karakter Pasif Anak*. Yogyakarta: Akmal Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslan. (2019). *Peran Pola Asuh Orang Tua di era Teknologi Digital*. Jurnal Studia : Volume VII No 1
- Dhahir, Dharman Fauzan. (2018). *Pola Asuh Penggunaan Internet di Kalangan Anak-anak Indonesia*. Jurnal Pekommas : Vol.3 N0.2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eliza, Delfi. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (CTL) Berbasis Sentra Di Taman Kanak-kanak*. Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan, Vol 13 (2).
- Hadiswanto, Yusak. (2012). *Anda Orang Tua Bodoh atau Pintar?*. Yogyakarta: Andi.
- Juniarti R,dkk, dkk. (2019). *Stimulasi Guru Pada Motorik Kasar Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Kuranji Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No 1
- Rahmad, Stephanus Turibius. (2018). *Pola Asuh Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nissio. Volume X (2), 2.